

PENERAPAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS 3A MI PGM KOTA CIREBON

Eva Fitriani

IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia

evafit26@gmail.com

Patimah

IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia

patimah@syekhnurjati.ac.id

Dwi Anita Alfiani

IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia

dwianitaalfiani@syekhnurjati.ac.id

Abstrak

Dalam pembelajaran kurikulum 2013, pembentukan akhlak atau pendidikan akhlak pada kepribadian peserta didik khususnya terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak belum adanya kesadaran dan belum tertanam pada diri masing-masing, karena banyak pembelajaran yang dilakukan hanya sebagai formalitas tanpa substansi dan makna dari pembelajaran itu sendiri, serta kurangnya sumber daya manusia di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 3A MI PGM Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 3A MI PGM Kota Cirebon sebanyak 28 orang, beserta koordinasi bidang kurikulum, koordinasi bidang kesiswaan, guru mata pelajaran akidah akhlak, guru kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, dan siswa kelas 3A MI PGM Kota Cirebon. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah penerapan kurikulum 2013 kelas 3A MI PGM Kota Cirebon sudah diterapkan dalam kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan dan penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon mengupayakan pembelajaran yang aktif, inovatif, berkarakter dalam pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Pendidikan Akhlak, Akidah Akhlak

Abstract

In learning the 2013 curriculum, the formation of morals or moral education in the personality of students, especially towards the Aqidah Akhlak subject, there is no awareness and has not been embedded in each of them, because a lot of learning is carried out only as a formality without the substance and meaning of the learning itself, and lack of human resources in schools. This study aims to analyze the Application of 2013 Curriculum Learning to Class 3A MI PGM Cirebon City Aqidah Akhlak Subjects. This study uses a qualitative descriptive method approach. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The subjects in this study were 28 class 3A MI PGM Cirebon students, along with curriculum coordination, student affairs coordination, aqidah moral subject teachers, class 3A MI PGM Cirebon city teachers, and class 3A MI PGM Cirebon city students. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are that the application of the 2013 curriculum for class 3A MI PGM Cirebon City has been implemented in knowledge competencies, attitude competencies and skills competencies and the application of the 2013 curriculum in the subject of aqidah morals class 3A MI PGM Cirebon City has been implemented by seeking active, innovative, character learning in learning going on.

Keywords: 2013 Curriculum, Moral Education, Akhlak Aqidah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang amat penting dalam kehidupan, hal ini dikarenakan besarnya peran dan dampak positif yang ditimbulkan dari majunya suatu sistem pendidikan. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan yakni keberadaan kurikulum dalam pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan majunya suatu pendidikan, mulai dari ranah konsep hingga aplikasi atau praktik di lapangan. Karena kurikulum di sini memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar serta pedoman cara penyelenggaraan pendidikan yang baik.¹

Hal tersebut diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dan menentukan penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan pendidikan. Apabila tujuan pendidikan berubah, maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah. Bagi peserta didik, kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya ke arah yang lebih baik di bawah bimbingan guru di sekolah. Dan bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.³

Pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh Ibn Miskawaih merupakan keadaan jiwa yang menyebabkan seseorang bertindak tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Ia menyebutkan adanya dua sifat yang menonjol dalam jiwa manusia, yaitu sifat buruk dari jiwa yang pengecut, sombong, dan penipu dan sifat jiwa yang cerdas yaitu adil, pemberani, jujur, pemurah, sabar. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada dasarnya tingkah laku seseorang ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan ikut serta menentukan tingkah lakunya. Dengan

¹ Sukatin, S. d. *Kurikulum Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Dalam Mempersiapkan Generasi Bangsa . Jurnal Contemplate*, 78 (2020).

² Alpian, Y. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 68 (2019).

³ Jeflin, H. Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum. (2020). 1

demikian, dapat disadar betapa pentingnya peranan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk tingka lau siswa seutuhnya.⁴

Berdasarkan penjelalsaln di atas, bahwa kenyataan di lapangan hasil pengamatan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan terdapat suatu permasalahan pada minimnya akhlak siswa dalam proses pembelajaran berlangsung terlihat pada proses pengamatan secara langsung selama kegiatan Pengenalan Lapangan Sekolah, kasus tersebut terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung, ketika ada guru yang sedang memberikan materi khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, ada saja siswa laki-laki yang berjumlah 14 orang kelas 3A MI PGM Kota Cirebon ini yang sibuk sendiri, mengejek nama orang tua satu sama lain, berkata kasar dan *bully*, sehingga dapat menyita waktu pada proses pembelajaran berlangsung. Kasus siswa tersebut yang sibuk sendiri berjumlah 2 orang, mengejek nama orang tua satu sama lain berjumlah 5 orang, berkata kasar dan *bully* berjumlah 7 orang dengan keseluruhan berjumlah 14 orang pada kasus tersebut.

Peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas guna untuk meningkatkan lebih baik akhlak siswa dalam proses pembelajaran berlangsung terutama pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperoleh solusi yakni pada kasus tersebut adanya pembinaan dari guru dan pembiasaan yang diterapkan pada sekolah guna untuk meningkatkan iman serta akhlak tiap pribadi masing-masing siswa agar menjadi pribadi diri yang lebih baik.

Paa peneliti terdaulu yag dilaukan oleh Mukniah dkk dengan judul “Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak“ peneliti mengatakan adanya kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyusun RPP dan menentukan metode pembelajaran, ketaksesuaian antara RPP dan pelaksanaan pembelajaran untuk penilaian sikap akhlak siswa.⁵ Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk dengan judul “Penerapan *Scientific Learning* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19” peneliti mengatakan bahwa penerapan pendekatan *scientific learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi COVID-19 cukup efektif dan menurutnya dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 2 nilai siswa cenderung meningkat.⁶ Dari hal tersebut, penelitian ini membahas perihal penerapan pada model *scientific learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang dimana pada pembahasan ini memiliki peningkatan nilai siswa pada masa pandemi Covid-19 dan cukup efektif diterapkan pada pembelajaran berlangsung.

⁴ Saputra, A. Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Fatah Pematang Benteng Hilir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (2020).

⁵ Mukni'ah. Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyatuna*, (2019).

⁶ Utami, A. Penerapan *Scientific Learning* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19. *SITTAH: Journal of Primary Education*, (2021).

Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak terbukti menjadi calral yang efektif untuk meningkatkan akhlak serta iman siswa masing-masing. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kurikulum 2013 Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 3A MI PGM Kota Cirebon”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di MI PGM Kota Cirebon yang berlokasi di Jalan Pilang Raya (Komplek Masjid Adz Dzakra MAN 1) Kelurahan Sukapura Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon 45122. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer meliputi hasil wawancara Kepala Sekolah, Koordinasi Bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Kelas 3A, Siswa serta observasi langsung dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder meliputi berbagai sumber data buku-buku pengetahuan, jurnal, skripsi beberapa tahun terakhir dan sumber daya manusia. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi data.



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu Iyoh Hderiah S,Pd.I selaku Koordinasi Bidang Kurikulum MI PGM Kota Cirebon



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Sunarya, S.Pd.I.M.M Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI PGM Kota Cirebon

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum 2013 Kelas 3A MI PGM Kota Cirebon

Penerapan Kurikulum 2013 kelas 3A MI PGM Kota Cirebon sudah menerapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran berlangsung kurikulum 2013 ini menciptakan suasana kelas yang aktif, sehingga siswa dapat berpendapat satu antar lainnya. Dalam kurikulum 2013 ini juga, guru lebih cenderung mendidik anak untuk lebih mandiri dan lebih mempersiapkan diri untuk pembelajaran yang mendatang.

Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Bisri Mustofa S.Pd.I pada hari Rabu, 7 Maret 2023 pukul 10.00 WIB di Halaman depan kelas V C selaku koordinasi bidang kesiswaan terkait penerapan pembelajaran kurikulum 2013 kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, sebagai berikut :

“Untuk konsep kurikulum 2013 pada MI PGM Kota Cirebon ini lebih menekankan kepada karakter anak, kreativitas anak, dan kemandirian anak. Karena kurikulum 2013 ini, guru lebih cenderung mendidik anak untuk lebih mandiri dan lebih mempersiapkan diri untuk pembelajaran di tahun yang akan datang.”

Pernyataan tersebut didukung oleh Ibu Iyoh Hderiah, S.Pd.I pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 10.00 WIB di ruang kelas V C selaku koordinasi bidang kurikulum terkait penerapan pembelajaran kurikulum 2013, adapun beliau mengatakan :

“Pembelajaran kurikulum 2013 ini dicituskan oleh Pak Nuh, yang dimana kurikulum ini menekankan anak bersikap kreatif, inovatif, mandiri serta karakternya tiap masing-masing anak. Dan pada penilaian pembelajaran kurikulum 2013 ini semakin berkembang dari penilaian kurikulum ktsp sebelumnya, yang dimana pada kurikulum ktsp hanya penilaian pengetahuan saja yang dinilai. Melainkan pada penilaian kurikulum 2013 ini penilaiannya itu mencakup 3 yakni penilaian pengetahuan, penilaian sikap spiritual dan penilaian keterampilan.”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ibu Erningsih, S.Pd.I pada hari Rabu, 7 Maret 2023 pukul 10.15 WIB di ruang kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, selaku guru kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, adapun beliau mengatakan :

“Pembelajaran kurikulum 2013 ini penerapannya dalam proses pembelajaran berlangsung suasana pembelajarannya menjadi hidup, karena pada kurikulum 2013 ini menekankan anak untuk lebih aktif dan mencari pengetahuan sendiri dengan tentunya arahan bimbingan guru kelasnya.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI PGM Kota Cirebon yakni Bapak Sunarya, S.Pd.I.M.M melalui wawancara pada hari Rabu, 7 Maret 2023 Pukul 10.30 WIB di ruang guru, adapun beliau mengatakan:

“Pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini pembelajaran kurikulum 2013 sangatlah relevan. Karena pada mata pelajaran ini mencakup karakter. Jadi, mata pelajaran Akidah Akhlak ini sangat menunjang sekali dengan pembelajaran kurikulum 2013. Yang dimana dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini anak tidak hanya fokus ke materi melainkan anak bersikap mandiri, berkarakter, kreatif dan praktik berdasarkan kondisi di lingkungan sekitar.”

Hasil wawancara diatas terhadap informan koordinasi bidang kesiswaan, koordinasi bidang kurikulum, guru kelas 3A, guru mata pelajaran akidah akhlak MI PGM Kota Cirebon dapat teranalisa bahwa penerapan kurikulum 2013 ini sangatlah efektif diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena pada kurikulum 2013 ini juga pembelajaran lebih aktif dan menekankan anak bersikap mandiri, kreatif dan berkarakter.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dijelaskan oleh Tiara dengan judul *“Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo”*, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penerapan kurikulum 2013 sudah mulai diujicobakan pada tahun ajaran 2013/2014 yang dimana menuntut guru untuk melakukan penilaian pada semua aspek perkembangan, baik aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁷ Penilaian ketiga aspek ini harus dilakukan oleh guru itu tersendiri. Penilaian sikap siswa yang juga dianggap penting dalam pendidikan kurikulum 2013 dibagi menjadi dua aspek penilaian yakni penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Hasil penelitian selanjutnya yang dijelaskan oleh Pohan⁸ dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”*, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pembelajaran kurikulum 2013 terkait pelaksanaan pembelajaran, menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menekankan pendekatan saintifik serta menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Kemudian, hasil penelitian selanjutnya yang dijelaskan oleh Luthfiyanah dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Budaya Belajar Siswa di MI Ash-Shiddiqiyah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon”*, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat siswa yang belum sepenuhnya bisa menerapkan dan mengikuti kegiatan pembiasaan dengan baik dan kurangnya ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan pembiasaan yang diterapkan guna dalam pembentukan karakter budaya siswa.⁹

⁷ Tiara, S. K. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2019).

⁸ Pohan, S. A. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2021).

⁹ Luthfiyanah. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Budaya Belajar Siswa di MI Ash-Shiddiqiyah Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal IJEE*, (2018).

Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 3A MI PGM Kota Cirebon

Penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon ini sudah menerapkan dengan baik dan benar, akan tetapi ada saja beberapa siswa yang tidak fokus atau sibuk sendiri, mengejek nama orang tua satu sama lain, berkata kasar dan *bully*, sehingga dapat menyita waktu pada proses pembelajaran berlangsung pada saat guru menjelaskan materi terkait pelajaran akidah akhlak.

Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Sunarya, S.Pd.I.M.M melalui wawancara pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 10.15 WIB di ruang guru selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon terkait penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, sebagai berikut:

“Penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum 2013 yakni meliputi penerapan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penerapan pengetahuan meliputi tugas keseharian, penerapan ulangan keseharian, penerapan akhir semester dan sebagainya. Penerapan keterampilan meliputi contoh dalam penerapan-penerapan yang bersifat keterampilan, yang dimana adanya respon anak terhadap guru perihal memberikan contoh dari permasalahan yang diberikan dan dikaitkan dalam materi pembelajaran berlangsung.”

Penerapan sikap meliputi memberikan ilustrasi terhadap suatu kejadian dan memberikan umpan balik terhadap anak, apakah ini baik ditiru atau tidak, dan dikaitkan dalam materi pembelajaran berlangsung. MI PGM ini banyak sekali penerapan sikap maupun karakter yang biasa dilakukan, diantaranya meliputi pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan membaca surat pendek, pembiasaan shalat dzuhur ashar berjamaah, pembiasaan shadaqah tiap harinya dan lain sebagainya.”

Pernyataan tersebut didukung oleh Ibu Erningsih, S.Pd.I pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 10.30 WIB di ruang kelas 3A selaku guru kelas 3A terkait penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, adapun beliau mengatakan :

“Pembelajaran akidah akhlak ini masih minimnya terhadap akhlak siswa. Karena pada pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang tidak fokus dan hanya mendengarkan tanpa praktik yang dilakukan. Dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat materi akhlak terpuji dan tercela. Dan dalam proses pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang minim akhlaknya, etikanya terhadap teman sebaya maupun yang lebih tua darinya.”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Siswa Kelas 3A MI PGM Kota Cirebon pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 10.40 WIB di ruang kelas 3A terkait penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, mereka mengatakan :

“Pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak ini pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa lain yang tidak memperhatikan pak guru pada saat pak guru memberikan penjelasan materi. Ada yang sibuk sendiri, mengejek nama orang tua satu sama lain, berkata kasar dan bully. Hal tersebut secara tidak menyadari dapat mengganggu proses pembelajaran berlangsung.”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Bisri Mustofa S.Pd.I pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 10.50 WIB di Halaman depan kelas V C selaku koordinasi bidang kesiswaan terkait penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, adapun beliau mengatakan :

“Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak ini sudah diterapkan sebaik mungkin. Guru mata pelajaran akidah akhlak juga sudah memberikan materi pembelajaran dengan sebaiknya sesuai dengan tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013. Untuk siswa dalam menyikapinya akan menimbulkan berbeda-beda, ada yang fokus memperhatikan pada saat gurunya memberi penjelasan materi dan ada juga yang tidak fokus memperhatikan pada saat gurunya memberikan penjelasan materi.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Iyoh Hderiah, S.Pd.I pada hari Kamis, 8 Maret 2023 pukul 11.00 WIB di ruang kelas V C selaku koordinasi bidang kurikulum terkait penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon, adapun beliau mengatakan :

“Penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak ini menerapkan dalam materi akhlak terpuji dan tercela. Di dalam pembelajaran akidah akhlak ini, penerapan akhlak dapat diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum 2013 juga menerapkan penilaian sikap baik spiritual maupun sosial. Dalam pembelajaran berlangsung siswa terlihat sikapnya terhadap teman sebayanya maupun terhadap yang lebih tua, dalam hal ini secara tidak sadar mata pelajaran akidah akhlak sangatlah berpengaruh dalam kehidupannya.”

Hasil wawancara diatas terhadap informan guru mata pelajaran akidah akhlak, guru kelas 3A, siswa kelas 3A, koordinasi bidang kesiswaan dan koordinasi bidang kurikulum MI PGM Kota Cirebon dapat teranalisa bahwa penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon ini sangatlah efektif diterapkan. Karena dalam penerapannya mata pelajaran akidah akhlak ini sangat penting membantu sikap perilaku anak baik dalam proses pembelajaran berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dijelaskan oleh Wahyuni dengan judul penelitian *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Rejang Lebong”*, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penerapan kurikulum 2013 dalam

mata pelajaran akidah akhlak di SDIT BIN BAZ sudah berjalan dengan baik walaupun belum pada tahap maksimal, dewan guru sudah mengikuti ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dan kurangnya sarana prasarana untuk membantu dalam proses belajar mengajar juga dewan guru mengalami kesulitan dalam penilaian siswa dengan menggunakan kurikulum 2013 karena didalamnya terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan untuk melakukan penilaian terhadap siswa.¹⁰

Hasil penelitian selanjutnya diperkuat yang dijelaskan oleh Haerudin dengan judul penelitian "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring.*", dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa mata pelajaran akidah akhlak diterapkan bukan hanya pengetahuan saja namun melainkan berhubungan dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik.¹¹ Untuk mewujudkan tujuan dari fungsi pendidikan, tentunya seorang pendidik memerlukan suatu cara seperti yang pemerintah cetuskan untuk kemajuan pendidikan dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 kelas 3A MI PGM Kota Cirebon sangatlah efektif diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung. Penerapan kurikulum 2013 juga sudah berjalan dengan baik dan siswa pun mengikutinya dalam poses pembelajaran berlangsung. Karena pada penerapan kurikulum 2013 ini juga menerapkan pembelajaran lebih aktif dan menekankan anak bersikap mandiri, kreatif dan berkarakter dan penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas 3A MI PGM Kota Cirebon sangatlah efektif diterapkan. Karena dalam penerapannya mata pelajaran akidah akhlak ini sangat penting membantu sikap perilaku anak baik dalam proses pembelajaran berlangsung maupun dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Saran dalam penelitian ini yaitu guru MI PGM Kota Cirebon mampu menerapkan pembelajaran kurikulum 2013. Dan bagi penelitian lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna tentang pembelajaran kurikulum 2013, pendidikan akhlak serta penerapan pembelajaran kurikulum 2013.

¹⁰ Wahyuni, R. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Reja Lebong. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, (2020).

¹¹ Haerudin. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring. *Jurnal Sekolah Dasar*, (2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, (2019).
- Haerudin. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bagi Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Barupring. *Jurnal Sekolah Dasar*, (2018).
- Jeflin, H. Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru dalam Administrasi Kurikulum. (2020).
- Lutfhiyanah. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter Budaya Belajar Siswa di MI Ash-Shiddiqiyah Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal IJEE* (2018).
- Mukni'ah. Analisis Tentang Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyatuna*, (2019).
- Pohan, S. A. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, (2021).
- Saputra, A. Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Darul Fatah Pematang Benteng Hilir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (2020).
- Sukatin, S. d. Kurikulum Sebagai Ujung Tombak Pendidikan Dalam Mempersiapkan Generasi Bangsa . *Jurnal Contemplate*, (2020).
- Tiara, S. K. Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2019).
- Utami, A. Penerapan Scientific Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19. *SITTAH : Journal Of Primary Education*, (2021).
- Wahyuni, R. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SDIT BIN BAZ Kabupaten Reja Lebong. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, (2020).